



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

Penggunaan Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keefektifan Membaca Dalam Bahasa Inggris

Ratna Sari Dewi¹⁾, Anggia Sari Lubis²⁾, Rezky Khoirina Tarihoran³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah³⁾

ratnasaridewi@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan salah satu metode yang dapat diterapkan agar siswa dapat lebih efektif dalam membaca khususnya Berbahasa Inggris.. Salah satu metode membaca yang ingin diterapkan dalam pengajaran membaca adalah metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review), karena metode ini dianggap efektif jika digunakan dalam pengajaran membaca. Metode yang digunakan berupa memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks. Membaca teks secara aktif. Menyebutkan lagi jawaban-jawaban serta meninjau ulang. Permasalahan yang sering terjadi yaitu kurang efektifnya membaca dalam bahasa Inggris khususnya. Penerapan metode membaca SQ3R diharapkan dapat meningkatkan keefektifan pembaca khususnya bahasa Inggris serta lebih cepat menguasai keseluruhan isi bahan bacaan tersebut dalam waktu yang relatif singkat.

Kata Kunci : Metode SQ3R, Keefektifan membaca, Bahasa Inggris

ABSTRACT

This socialization aims to provide a method that can be applied so that students can read more effectively, especially in English. One of the reading methods that want to be applied in teaching reading is the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, Review), because this method is considered effective when used in teaching reading. The method used is in the form of examining or briefly examining the entire structure of the text. Formulate questions that are clear, concise, and relevant to parts of the text. Reads text actively. Restate answers and review. The problem that often occurs is the ineffectiveness of reading in English especially. The application of the SQ3R reading method is expected to increase the effectiveness of readers, especially English, and to master the entire content of the reading material more quickly in a relatively short time.

Keywords: SQ3R Method, Reading Effectiveness, English

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sekolah Dasar Kemala Bhayangkari 1 Medan merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Kota Medan. Sekolah dasar (SD) ini melayani pengajaran jenjang pendidikan dasar meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku. SD Kemala Bhayangkari 1 Medan memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kota Medan. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya. Visi dari SD Kemala Bhayangkari 1 Medan yaitu mempersiapkan generasi muda yang berakhlak mulia, memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spritual dan peduli lingkungan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu SD Kemala Bhayangkari 1 juga mempunyai beberapa misi antara lain menjadikan sumber daya manusia yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan dan kematangan emosional dan peduli lingkungan, meningkatkan mutu lulusan yang

berdaya saing tinggi, Mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter, menumbuhkembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif dan aplikatif dengan memperhatikan perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan teknologi para guru harus memiliki metode belajar yang efektif dan kreatif untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam hal membaca.

Membaca sebagai salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa, memegang peranan penting dalam pengajaran bahasa Inggris. Dikatakan penting karena, selain menulis, berbicara dan mendengarkan, membaca adalah salah satu alat yang sangat ampuh untuk memperoleh berbagai macam informasi tertentu, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, membaca adalah kebutuhan dasar bagi masyarakat maju. Demikian pula dalam dunia pendidikan, peranan membaca sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa. pengajaran membaca di sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu, perlunya pembinaan dan pengembangan, serta perhatian khusus pada guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Oleh karena itu dalam pengabdian ini kami akan memberikan salah satu metode yang dapat diterapkan agar siswa dapat lebih efektif dalam membaca khususnya Berbahasa Inggris.. Salah satu metode membaca yang ingin diterapkan dalam pengajaran membaca adalah metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), karena metode ini dianggap efektif jika digunakan dalam pengajaran membaca. Penerapan metode membaca SQ3R pembaca lebih cepat menguasai keseluruhan isi bahan bacaan tersebut dalam waktu yang relatif singkat[2].

Langkah awal adalah *Survey* yakni melakukan penelaahan sepintas kilas terhadap seluruh struktur teks. Tujuannya adalah untuk mengetahui panjangnya teks, judul bagian (*heading*), judul subbagian (*sub-heading*), istilah, kata kunci, kalimat kunci, dan hal-hal lainnya yang dianggap penting dalam tulisan itu, sehingga diperoleh gambaran yang bersifat umum dari isi yang terkandung dalam buku atau teks. *Question*, Langkah kedua adalah menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan mempergunakan enam kata tanya: Siapa? Kapan? Di mana? Apa? Mengapa? Bagaimana? dengan memperhatikan kepala judul/subbab yang biasanya dicetak tebal. Perhatikan kepala judul ini satu per satu dan ubah kepala judul ini jadi beberapa pertanyaan. Apabila yang kita baca bukan buku tetapi hanya sebuah teks yang terdiri dari beberapa paragraf saja, kita harus mencari pokok pikiran dari masing-masing alinea / paragraf tersebut. *Read*, Langkah ketiga adalah membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. *Recite*, Agar kita tidak lupa dengan apa yang telah kita baca, kita dapat melakukan proses *recite*, untuk melatih pikiran untuk berkonsentrasi dan mengingat bahan yang dibaca. Proses ini dilakukan setelah kita menyelesaikan suatu subbab / paragraph, dengan cara melihat pertanyaan-pertanyaan yang kita buat sebelum membaca subbab/ paragraph

tersebut. *Review*, Pada langkah terakhir dilakukan peninjauan ulang atas seluruh pertanyaan dan jawaban sehingga diperoleh sebuah kesimpulan[3].

1.2. Permasalahan Mitra

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan, antara lain :

1. Kurang efektifnya guru dalam menerapkan metode membaca khususnya membaca dalam bahasa Inggris.
2. Siswa-siswi belum memahami metode membaca SQ3R.
3. Kurangnya ketertarikan memahami metode membaca SQ3R

2. METODE PELAKSANAAN

Pembelajaran membaca merupakan suatu proses pembelajaran yang menitik beratkan pada penguasaan teks atau pemahaman teks yang dibaca serta kemampuan dalam menjawab beberapa pertanyaan. Metode *Survey-Question-Read-Recited-Review* (SQ3R) merupakan suatu metode membaca yang ditujukan untuk kepentingan studi, namun juga dapat diterapkan untuk kepentingan metode pengajaran membaca. Proses penerapan metode *SQ3R* dalam kegiatan pembelajaran membaca dapat dilakukan dengan menyiapkan sebuah wacana yang utuh, logis dan bermakna serta menyiapkan lembar kerja[4].

Penerapan metode SQ3R yang dilakukan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

Tahapan	Aktivitas	
	Tim Pengabdi	Guru
<i>Survey</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi bahan bacaan bahasa Inggris kepada guru.2. Memberi contoh cara mengidentifikasi bahan bacaan dengan memperhatikan judul, subjudul, simbol, grafik, atau istilah-istilah.	<ol style="list-style-type: none">1. Membaca teks bacaan bahasa Inggris2. Mengidentifikasi teks bacaan berdasar judul, subjudul, simbol, grafik, atau istilah yang terdapat dalam teks.

<i>Question</i>	Menuntun guru menyusun pertanyaan yang sesuai dengan identifikasi pada tahap survei.	Menyusun pertanyaan berdasarkan hasil survei bacaan.
<i>Read</i>	Memberi waktu kepada guru untuk membaca bacaan secara teliti	Membaca secara aktif dan cermat untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disusun
<i>Recited</i>	Meminta guru membacakan jawaban yang telah mereka susun.	Mengungkapkan jawaban yang telah disusun tanpa bantuan catatan.
<i>Review</i>	1. Meminta guru meninjau ulang jawaban-jawaban yang telah dibuat. 2. Meminta guru membuat kesimpulan dari bahan bacaan yang telah dipelajari.	1. Memeriksa kembali pertanyaan dan jawaban yang telah mereka susun. 2. Membuat kesimpulan bacaan.

3. HASIL

3.1 Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan dukungan yang sangat baik oleh peserta pelatihan yaitu guru-guru SD Bhayangkari 01 Medan. Dimasa pandemi ini sangat dibutuhkan metode-metode pengajaran yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar yang

dilakukan secara daring. Selain itu metode SQ3R yang diberikan pada kegiatan ini kurang dipahami dan dimengerti sebelumnya. Para guru belum memahami bagaimana meningkatkan keefektifan membaca khususnya berbahasa Inggris dengan menggunakan metode SQ3R.

Setelah dilaksanakan pengabdian di SD Bhayangkari 01 Medan hasil yang didapatkan cukup baik. Dimana dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara signifikan terhadap guru-guru SD Bhayangkari.
2. Metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) mampu meningkatkan keaktifan dan keefektifan dalam berinteraksi dan berpartisipasi dalam kegiatan serta dapat menghilangkan kejenuhan dalam membaca khususnya bahasa Inggris
3. Para guru tidak merasa jenuh dalam membaca karena langkah-langkah dalam metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) membuat guru-guru menjadi aktif, kreatif dan mampu secara kritis terhadap informasi yang didapatnya dalam bacaan.
4. Pengabdian ini memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru tentang metode SQ3R(*survey, question, read, recite, review*) serta dapat menggali kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar.
5. Dengan metode SQ3R dapat menambah profesionalisme dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi guru-guru yang dapat diaplikasikan dalam proses belajar
6. Bagi para guru dapat menjadi tambahan referensi dan wawasan mengenai metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan tidak cepat bosan serta dapat mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik menjadi lebih baik.

3.2 Dampak Kepada Mitra

Program pengabdian masyarakat berupa penggunaan metode SQ3R dalam meningkatkan keefektifan membaca dalam bahasa Inggris memiliki dampak positif bagi guru-guru SD Bhayangkari Medan. Dengan adanya pelatihan ini dapat menambah wawasan guru-guru dalam rangka meningkatkan keefektifan membaca khususnya dalam bahasa Inggris. Dengan metode SQ3R ini juga dapat memberikan metode pengajaran yang lebih inovatif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam

memabaca. Metode ini juga dapat mengurangi rasa bosan peserta didik dalam membaca khususnya bahasa Inggris.

3.3 Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Kontribusi Mitra dalam pelaksanaan Pengabdian ini sangat positif. Mitra sangat berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan selain itu mitra juga membantu dalam menyeleggaran kegiatan Pengabdian dengan menyediakan ruangan yang nyaman dan memberikan fasilitas infocus untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu mitra juga berharap kegiatan ini dapat berkelanjutan dan adanya kerjasama untuk kedepannya. Mitra berharap metode pembelajaran yang diberikna sangat berguna untuk proses belajar agar menjadi lebih efektif dn inovatif serta meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya dalam membaca bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa pengabdian ini sangat berguna khususnya bagi para guru di SD Bhayangkari 01 Medan. Para guru dapat memahami dan mengetahui Metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Metode SQ3R dapat diterapkan dalam meningkatkan keefektifan membaca khususnya dalam membaca berbahasa Inggris dimana sering terjadi kesulitan dalam membaca teks berbahasa Inggris. metode SQ3R juga dapat menambah profesionalisme dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan yang dapat diaplikasikan dalam proses belajar serta menjadi tambahan referensi dan yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan tidak cepat bosan serta dapat mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik menjadi lebih baik.

4.2 Saran

Setelah dilaksanakannya kegiatan dalam pengabdian ini tim pengabdi menyarankan agar pelatihan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan memberikan pelatihan yang berbeda dilain kesempatan dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan setiap tahun keberbagai lokasi yang berbeda.

REFERENSI

- Harun, Pratama, dan Sartika. 2015. *Pengaruh Metode Sq3r terhadap Hasil Belajar dan Minat Membaca di MAN 1 Pontianak*. Jurnal Pendidikan Fisika. 4 (1), 87 – 92.
- Muhaji, Putrayasa, dan Suandi. 2013. *Pengaruh Penerapan Metode SQ3R dan Teknik Klose terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2 (1) 1-8.
- Rintayati, Sari, dan Slamet. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Intensif*.
1-7<https://ejournal.unesa.ac.id/article/4956/15/article.pdf>
- Albertus, Lesmono, Wijaya, dan Yushardi. 2015. *Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Dalam Pembelajaran IPA di SMP*. 1-10